

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian ini terdapat dua bahasan pokok yang dibahas dalam skripsi ini sesuai dengan rumusan masalah yang telah penulis sebutkan pada bab pertama, diantaranya:

1. Adab Penuntut Ilmu Dalam Kitab *Ḥilyatu Ṭālib Al-‘Ilmi* Karya Syaikh Bakr bin Abdullah Abu Zaid

Pada pembahasan ini terdapat adab-adab penuntut ilmu yang telah dituliskan oleh Syaikh Bakr bin Abdullah Abu Zaid baik itu adab terhadap dirinya sendiri, adab terhadap gurunya dan adab terhadap sahabatnya. Untuk poin-poinnya adalah sebagai berikut:

- a. Adab penuntut ilmu terhadap dirinya, diantaranya adalah ilmu adalah ibadah, mengikuti jalannya Salafus Shalih, takut kepada Allah, selalu merasa diawasi oleh Allah, rendah hati, tidak sombong, qona’ah (selalu merasa cukup), zuhud (meninggalkan hal yang melalaikan dari mengingat Allah), berhias dengan keindahan ilmu, berhias dengan kewibawaan, berjiwa ksatria, menjauhi kemewahan, menghindari mejelis yang sia-sia, menghindari kebisingan dan kekacauan pasar, bersikap lemah lembut, perhatian, konsisten dan telitit.
- b. Adab penuntut ilmu terhadap gurunya, diantaranya adalah menjaga kehormatan gurunya karena sejatinya modal mereka adalah dari gurunya, mereka juga harus semangat mengejar gurunya, menulis ucapan gurunya, dan memilih guru yang memiliki pemahaman yang benar (jangan belajar dari ahlu bid’ah).
- c. Adab penuntut ilmu terhadap sahabatnya, diantaranya adalah memilih sahabat yang baik serta berhati-hati dari sahabat yang buruk karena seperti yang kita ketahui sahabat itu sangat berpengaruh dalam pola pikir dan kebiasaan.

Miftahul Hamdi, 2022

TELAAH ADAB PENUNTUT ILMU DALAM ḤILYATU ṬĀLIB AL-‘ILMI DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN PAI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Implikasi Adab Penuntut Ilmu dalam Kitab *Ḥilyatu Ṭālib Al-‘Ilmi* Terhadap Pembelajaran PAI

Bahasan implikasi adab penuntut ilmu dalam Kitab *Ḥilyatu Ṭālib Al-‘Ilmi* terhadap pembelajaran PAI terbagi menjadi tiga sub bahasan, diantaranya:

a. Implikasi terhadap peserta didik (penuntut ilmu) dan pendidik

Peserta didik (penuntut ilmu) dan pendidik (guru) berada pada satu situasi yang sama keduanya sama-sama masih menjalankan proses pembelajaran untuk meningkatkan kualitas dirinya. Untuk menjadi guru yang baik, di samping mengajar ia harus merenung, membaca, berlatih, dan melakukan penelitian tindakan kelas untuk perbaikan strategi mengajarnya dan melakukan penelitian. Implikasi terhadap peserta didik (penuntut ilmu) dan pendidik, peserta didik (penuntut ilmu) dan pendidik harus menghiasi dirinya dengan adab yang mulia yang telah dibahas pada bab empat pada penelitian ini, baik itu adab terhadap dirinya sendiri, adab terhadap gurunya maupun adab terhadap sahabatnya.

b. Implikasi terhadap tujuan pembelajaran

Pembahasan dari Kitab *Ḥilyatu Ṭālib Al-‘Ilmi* yang bertujuan untuk meningkatkan keimanan sehingga menjadi penuntut ilmu yang beriman dan bertakwa kepada Allah, serta berakhlak mulia (beradab) sehingga sesuai dan memiliki implikasi dengan tujuan pendidikan yang telah diungkapkan oleh beberapa ahli dan juga sesuai dengan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) no. 20 tahun 2003 yang tujuannya untuk menjadikan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Oleh karenanya isi dari Kitab *Ḥilyatu Ṭālib Al-‘Ilmi* ini sesuai dengan tujuan pendidikan yang salah satu tujuannya

Miftahul Hamdi, 2022

TELAAH ADAB PENUNTUT ILMU DALAM ḤILYATU ṬĀLIB AL-‘ILMI DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN PAI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

adalah menjadikan penuntut ilmu yang memiliki adab dan akhlak yang mulia.

c. Implikasi terhadap materi pembelajaran

Bahasan dari Kitab *Ḥilyatu Ṭālib Al-‘Ilmi* memiliki implikasi terhadap materi pembelajaran PAI, buku ini fokus pada materi pembelajaran yang bersangkutan dengan adab atau akhlak. Materi tentang adab ini merupakan materi yang penting karena mengenai adab ini merupakan aplikasi langsung dari ilmu yang telah dipelajari, Penuntut ilmu yang sudah mempelajari dan memiliki keimanan maka harus dikorelasikan dengan adab mulia baik itu terhadap Allah maupun sesama manusia (Rasulullah, Gurunya, sahabatnya).

B. Implikasi dan Rekomendasi

Penelitian ini menunjukkan bahwa konsep adab penuntut ilmu dalam Kitab *Ḥilyatu Ṭālib Al-‘Ilmi* karya Syeikh Bakr bin Abdullah Abu Zaid dan implikasinya terhadap pembelajaran PAI penting untuk diterapkan dalam pelaksanaan pendidikan Islam khususnya pembelajaran PAI terkhusus dalam komponen materi pembelajaran dan bagi penuntut ilmu (peserta didik) serta pendidik sendiri. Dengan adanya konsep adab penuntut ilmu dalam Kitab *Ḥilyatu Ṭālib Al-‘Ilmi* diharapkan penuntut ilmu (peserta didik) dapat memiliki adab yang lebih baik lagi sebagaimana telah dirinci pada bab empat. Berdasarkan temuan peneliti terkait konsep adab penuntut ilmu dalam Kitab *Ḥilyatu Ṭālib Al-‘Ilmi* dan implikasinya terhadap pembelajaran PAI di sekolah, peneliti ingin memberikan rekomendasi yang terdiri dari:

1. Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini ditujukan untuk memberikan inovasi di bidang pendidikan, hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan pemikiran tentang konsep adab penuntut ilmu yang dikemukakan oleh Syeikh Bakr bin Abdullah Abu Zaid dalam Kitab *Ḥilyatu Ṭālib Al-‘Ilmi*.

2. Bagi Guru dan Dosen

Miftahul Hamdi, 2022

TELAAH ADAB PENUNTUT ILMU DALAM ḤILYATU ṬĀLIB AL-‘ILMI DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN PAI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kepada guru dan staf agar hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dan pedoman untuk mendidik penuntut ilmu (peserta didik) agar memiliki adab yang mulia, meliputi sikap, sifat maupun penampilan. Demi tercapainya tujuan Pendidikan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat melengkapi kekurangan dalam penelitian ini dan menemukan konsep terbaik sesuai perkembangan zaman untuk menciptakan pembelajaran PAI yang lebih baik lagi sehingga dapat mewujudkan penuntut ilmu yang cerdas serta dihiasi juga dengan adab yang mulia.